

ABSTRAK

Laila Fatihatin. 2026. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Menggunakan Model Paired Storytelling Berbantuan Media wayang Kartun pada Murid Kelas II SD Negeri Sawiji Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.* Tesis. Madiun: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Prof. Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.; (II) Dr. Aris Wuryantoro, M.Hum.

Kata kunci: menyimak, dongeng, model paired storytelling, dan media wayang kartun

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) penerapan model *paired storytelling* dengan media wayang kartun dapat meningkatkan pembelajaran menyimak dongeng pada murid kelas II SD Negeri Sawiji Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, dan (2) hasil belajar murid kelas II SD Negeri Sawiji Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada pembelajaran menyimak dongeng menggunakan model *paired storytelling* dengan media wayang kartun. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus penelitian. Hasil penelitian ini adalah (1) penerapan model *paired storytelling* dengan media wayang kartun dapat meningkatkan pembelajaran menyimak dongeng pada murid kelas II SD Negeri Sawiji Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Hal ini dibuktikan pada pengamatan aktivitas guru memperoleh skor 35 dengan persentase 87,5% (kriteria sangat baik). Pengamatan aktivitas murid mendapatkan rerata skor 24,38 dengan persentase 87,33% (kriteria sangat baik), dan (2) hasil belajar murid kelas II SD Negeri Sawiji Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada pembelajaran menyimak dongeng menggunakan model *paired storytelling* dengan media wayang kartun mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata 67,27 dengan ketuntasan belajar 59,10%, dan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 70,9 dengan ketuntasan belajar 68,2%. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata 73,8 dengan ketuntasan 77,3%, dan pertemuan kedua mendapat nilai rata-rata 85,4 dengan ketuntasan 90,9%.

ABSTRACT

Laila Fatihatin. 2026. *Improving Listening Skills in Fairy Tales Using the Paired Storytelling Model Assisted by Cartoon Wayang Media in Grade II Students of Sawiji State Elementary School, Jogoroto District, Jombang Regency.* Theses. Madiun: Indonesian Master of Language and Literature Education Study Program, Post Graduate Program, Universitas PGRI Madiun, Advisor I) Prof. Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.; (II) Dr. Aris Wuryantoro, M.Hum.

Keywords: *listening, fairy tales, paired storytelling models, and cartoon puppet media*

This study aims to describe and explain (1) the application of the paired storytelling model with cartoon puppet media can improve learning to listen to fairy tales in class II students of Sawiji State Elementary School, Jogoroto District, Jombang Regency, and (2) the learning outcomes of class II students of Sawiji State Elementary School, Jogoroto District, Jombang Regency in learning to listen to fairy tales using the paired storytelling model with cartoon puppet media. This study is a classroom action research with two research cycles. The results of this study are (1) the application of the paired storytelling model with cartoon puppet media can improve learning to listen to fairy tales in class II students of Sawiji State Elementary School, Jogoroto District, Jombang Regency. This is proven by the observation of teacher activities obtaining a score of 35 with a percentage of 87.5% (very good criteria). Observation of student activities obtained an average score of 24.38 with a percentage of 87.33% (very good criteria), and (2) the learning outcomes of second-grade students of Sawiji State Elementary School, Jogoroto District, Jombang Regency in listening to fairy tales using the paired storytelling model with cartoon puppet media have increased. This is indicated by an increase in learning outcomes in the first cycle meeting, an average score of 67.27 was obtained with a learning completion of 59.10%, and in the second meeting an average score of 70.9 with a learning completion of 68.2%. Then in the second cycle meeting, an average score of 73.8 was obtained with a completion of 77.3%, and in the second meeting an average score of 85.4 with a completion of 90.9%.